

**MEMANTAPKAN LANDASAN  
BAGI KEMANDIRIAN DAN KESINAMBUNGAN PEMBANGUNAN**

**Oleh:**  
**Ginandjar Kartasasmita**  
**Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas**

**Disampaikan pada Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Pembangunan  
Jakarta, 21 Oktober 1996**

---

Tahun ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Repelita VI. Dalam forum Rapat Koordinasi Nasional Pembangunan kali ini disamping kita merumuskan rencana pembangunan untuk tahun keempat Repelita VI, bersama-sama kita akan mengevaluasi hasil pembangunan paruh waktu Repelita VI. Kita perlu melakukannya untuk mengetahui seberapa jauh sudah perjalanan kita dalam mewujudkan berbagai sasaran Repelita VI. Evaluasi ini juga kita perlukan sebagai upaya awal untuk mempersiapkan penyusunan rancangan Repelita VII yang harus sudah kita mulai.

Selama setengah perjalanan Repelita VI ini telah banyak terjadi perkembangan sosial, ekonomi, dan politik, baik di dalam negeri maupun dalam lingkup regional dan internasional yang dampaknya langsung atau tidak langsung mempengaruhi upaya pembangunan yang kita lakukan. Melalui berbagai program pembangunan, kita telah berhasil mempercepat kemajuan di bidang sosial ekonomi. Dengan kemajuan itu, kita membangun landasan yang diperlukan untuk menjaga kesinambungan pembangunan.

Atas dasar itu dalam forum Konasbang ini kita akan merumuskan langkah yang terbaik dan paling tepat dalam mempersiapkan RAPBN tahun anggaran 1997/98. Melalui forum ini kita berupaya lebih memadukan perencanaan pembangunan antarsektor, antardaerah, dan antara sektor dan daerah, baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun swasta yang telah dipersiapkan melalui berbagai forum pembahasan sejak dari Rakorbang Tingkat II sampai dengan Pra-Konasbang.

Kini kita maju selangkah lagi dalam upaya menyempumakan mekanisme perencanaan pembangunan. Rapat-rapat koordinasi pembangunan telah didahului dengan rapat persiapan rakor (pra-rakor) yang bersifat teknis sebagai bahan masukan bagi Rakor itu sendiri. Pembahasan awal itu meninjau secara lebih cermat keterkaitan berbagai bidang, sektor, sumber pembiayaan, dan kerjasama antardaerah. Dengan demikian perencanaan yang kita susun tidak hanya bersifat lintas sektoral dan lintas bidang pembangunan tetapi juga mencakup lintaswilayah, lintasdaerah, serta berbagai kerjasama regional, kerjasama inter nasional, serta sumber-sumber pembiayaan.

Keterpaduan dalam upaya pembangunan itu sangat penting karena program-program dalam Repelita dilakukan melalui serangkaian proyek dan kegiatan tahunan. Dengan demikian, adanya sasaran Repelita tahunan (SARLITA) yang rinci, jelas dan transparan diperlukan sebagai pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan baik di pusat maupun di daerah. SARLITA akan memudahkan daerah dalam merencanakan daftar usulan proyek (DUP) yang akan diajukan untuk mendapatkan pembiayaan. SARLITA juga akan memperjelas upaya pemerintah pusat dalam memberikan dukungan kebijaksanaan dan program sesuai prioritas daerah. Konasbang ini diharapkan dapat menjadi forum konfirmasi pencapaian sasaran pembangunan tahunan yang telah ditetapkan dalam Repelita.

Disamping itu kita juga melakukan penyeragaman nomenklatur sektor, subsektor, program, dan proyek yang tercantum dalam APBN dan APBD disertai perkiraan sumber pembiayaan dari pusat, daerah, dunia usaha, dan bantuan luar negeri. Dengan langkah itu kita dapat memantau

keterpaduan antarsumber pembiayaan pembangunan di daerah dan menjaga keserasian usulan yang berasal dari daerah dan instansi pusat.

Langkah lain yang telah dirintis bersama adalah keterkaitan penyelenggaraan Rakorbang, Rapat Teknis Departemen/Instansi, dan Rapat Koordinasi BKPM/BKPMMD. Dengan keterkaitan itu kita harapkan proses perencanaan telah mencerminkan adanya keterkaitan dan keterpaduan antara perencanaan pembangunan yang disusun oleh pemerintah daerah (Bappeda), perencanaan Departemen/Instansi Teknis, dan rencana penanaman modal daerah oleh BKPMMD.

Keterpaduan, efisiensi, dan efektivitas harus menjadi landasan dan tolok ukur dalam menyusun rencana pembangunan dalam dua tahun terakhir Repelita VI ini. Yang harus diupayakan adalah mencapai sasaran Repelita VI. Untuk itu, kita perlu memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan baik dari APBN dan APBD maupun dari pinjaman luar negeri dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penyusunan anggaran pembangunan tahun 1997/98 akan berpangkal tolak kepada upaya untuk mencapai sasaran-sasaran Repelita VI terlebih dahulu. Diatas ini, boleh saja diupayakan sasaran tambahan asal tidak membebani anggaran pemerintah, misalnya dengan memanfaatkan partisipasi swasta.

Tidak semua sasaran pembangunan harus dicapai melalui investasi pemerintah, bahkan sebagian besar harus ditangani oleh swasta. Dengan demikian, maka tugas pemerintah yang penting, termasuk pemerintah daerah, adalah mengembangkan kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan yang tepat yang akan merangsang perkembangan dan memberikan gairah investasi oleh masyarakat.

Dalam Konasbang ini akan dievaluasi dan dibicarakan program-program pembangunan sektoral dan daerah pada umumnya. Secara khusus perhatian akan diberikan kepada beberapa hal yaitu :

- 1) Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di daerah-daerah melalui program Inpres Desa Tertinggal (IDT), termasuk pembangunan prasarana perdesaan,
- 2) Pelaksanaan program-program Takesra dan Kukesra, yang akan ditingkatkan terutama untuk masyarakat miskin di desa-desa non IDT,
- 3) Pelaksanaan program makanan tambahan untuk anak sekolah (PMT-AS), yang di tahun-tahun mendatang akan diperluas.

Selanjutnya kita juga akan membahas masalah penataan ruang, baik upaya penyusunan rencana tata ruang maupun pengendalian pemanfaatan ruang serta masalah-masalahnya. Masalah ini berkaitan dengan optimasi pemanfaatan ruang serta memantapkan ketertiban penggunaan tanah dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan hidup untuk berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Mengingat intensitas pembangunan yang terus meningkat, yang akan membutuhkan lebih banyak lahan, padahal ruang tidak bisa bertambah, maka menjadi tantangan bagi kita semua untuk mengupayakan penataan ruang yang baik.

Demikianlah beberapa pokok yang akan kita bahas dalam Konasbang ini.

Atas perhatian Saudara-Saudara, saya ucapkan terima kasih.